



# Kweiya

Sefilianto Ahmad Darmansyah

Sefilianto Ahmad Darmansyah



'The author, illustrator, and ITB encourage the sharing of this book and translation of the text, but we request that the images themselves not be altered. Thank you.'



Di pegunungan di daerah Fak Fak, hiduplah seorang perempuan bersama anjingnya. Suatu hari mereka menemukan buah merah yang terlihat lezat.



Ketika buah itu dibuka ... ooh, ada seorang bayi di dalamnya! Perempuan tersebut mengasuh sang bayi sebagai anaknya sendiri. Bayi itu dinamai Kweiya.



Kweiya tumbuh menjadi anak yang suka menolong dan rajin bekerja.





Kweiya bekerja dengan alat seadanya. Suatu hari lewatlah seorang laki-laki. Orang itu meminjamkan kapak besi kepada Kweiya. Kapak itu sangat meringankan pekerjaan Kweiya.



Sebagai rasa terima kasih, Kweiya mengajak laki-laki tersebut ke rumahnya.



Kweiya juga memperkenalkan laki-laki itu kepada ibunya. Mereka saling menyukai dan kemudian menikah.





Lahirlah dua adik kembar Kweiya. Mereka dinamai Pohak dan Nggein.



Pohak dan Nggein yang sudah besar tidak menyukai Kweiya karena iri kepadanya.



Ketika Ayah dan Ibu pergi mencari ikan,  
Pohak dan Nggein memukuli Kweiya!



Kweiya sangat sedih. Diam-diam dia memintal tali dari kulit pohon.



Saat Ibu dan Ayah sampai di rumah, mereka menemukan Kweiya berdiri di atap. Kweiya mengenakan sayap dari pintalan tali.





Dan ... ajaib! Kweiya berubah menjadi seekor burung yang amat cantik. Burung itu lalu terbang pergi.



Pohak dan Nggein merasa menyesal. Mereka melempar-lemparkankan abu tungku karena kesal.



Tubuh mereka menjadi hitam. Seketika mereka menjelma menjadi burung hitam buruk rupa.



Mereka mencari Kweiya ke mana-mana dan ingin meminta maaf. Dari kejauhan terdengarlah sebuah suara. Itu suara Kweiya!



Ternyata Kweiya dikurung oleh pemburu.





Mereka membantu melepaskan Kweiya.  
Pohak dan Nggein meminta maaf atas  
perbuatan mereka.



Secara ajaib mereka juga berubah menjadi burung dengan bulu berwarna-warni! Lalu mereka pun terbang menari-nari.



Mereka akhirnya kembali ke rumah. Ibu dan ayah sangat bahagia melihat anak-anaknya. Sejak saat itu mereka hidup bahagia dan saling menyayangi.



Institut Teknologi Bandung Children Book  
Illustration and Design Course Visual  
Communication Design - Faculty of Art and  
Design  
Supervisors: Riama Maslan Sihombing, Triyadi  
Guntur, Dianing Ratri Editors: Refita Ika & Novita  
Elisa [bukuanak.dkvitb@gmail.com](mailto:bukuanak.dkvitb@gmail.com)  
<https://fsrd.itb.ac.id/program-studi/desain-komunikasi-visual-s-1> The author, illustrator, and  
ITB encourage the sharing of this book





Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Kweiya, author: Sefilianto Ahmad Darmansyah. illustrator:

Sefilianto Ahmad Darmansyah. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>